



## PANITIA PELAKSANA LATIHAN KADER MUDA III (LAKMUD) 2023 PAC IPNU IPPNU KALITENGAH

Sekretariat : Jalan Mahkota No. 18 Kuluran Kalitengah Lamongan 6225  
Email : Pelajarnukalitengah@gmail.com

Nomor : 003.PAN.LAKMUD/PAC/IPNU-IPPNU/V/2023

Lamp. : 1

Hal : **PERMOHONAN PEMATERI**

Kepada Yth

**Ust. Muh MAKHRUS ALI RIDHO, S.Th.I., M.Ag.**

di-Tempat

*Bismillahirrahmanurrahim*

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahim kami sampaikan dengan irungan do'a semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT

Sehubungan akan dilaksanakan kegiatan Latihan Kader Muda (LAKMUD) III oleh Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' dengan tema "**MENGOPTIMALISASI PELAJAR NUMENJADI KADER YANG PROGRESIF DAN BERKUALITAS**" yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Minggu-Rabu

Tanggal : 02-05 Juli 2023

Waktu : 08.00-Selesai

Tempat : Aula MI Miftahul 'Ulum Kuluran

Maka kami bermaksud memohon kepada Bapak agar berkenan untuk memberikan materi tentang "KE-Aswajaan" pada acara tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas kehadiran dan kerjasamanya,  
kami ucapkan Terima Kasih

*Wallahul Muwafiq Ila Aqwamith Thariq*

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Kalitengah, 18 Mei 2023 M

28 Syawal 1444 H

Panitia Pelaksana

Latihan Kader Muda (LAKMUD) III

PAC IPNU IPPNU KALITENGAH

**A.M. SYAFIQ BAHRIWI**

*Ketua Pelaksana*

**YU AJI SAPUTRO**

*Sekretaris*

**MAKSUN RIFAI**  
*Ketua IPNU*

**TRI WINDY ATIKA SARI**  
*Ketua IPPNU*



**PANITIA PELAKSANA**  
**LATIHAN KADER MUDA III (LAKMUD) 2023**  
**PAC IPNU IPPNU KALITENGAH**

*Sekretariat : Jalan Mahkota No. 18 kultur Kalitengah Lamongan 6225  
Email : Pelajarmukalitengah@gmail.com*

*Lampiran II*

**JADWAL KEGIATAN LAKMUD III**

HARI / TANGGAL	WAKTU	URAIAN	PENANGGUNG JAWAB
Minggu, 02 Juli 2023	07.00-09.00	Registrasi peserta	Kesekretariatan
	09.00-12.00	Opening Ceremony	Sesi acara
	12.00-13.00	ISHOMA	All
	13.00-14.00	Kontrak Forum	Sesi acara
	14.00-15.00	Analisis Diri	Instruktur
	15.00-15.30	Pre Test	Instruktur
	15.30-16.00	Materi I (ke aswajaan)	Pemateri
	17.00-19.00	ISHOMA	All
	19.00-19.30	Pre Test	Instruktur
	19.30-21.30	Materi II(Ke NU an & Tradisi Amaliyah NU	Pemateri
	21.30-22.00	Pre Test	Instruktur
	22.00-23.30	Materi III (Ke Indonesiaan)	Pemateri
	23.30-04.00	Sleeping	All
Senin, 03 Juli 2023	04.00-05.00	Sholat Shubuh	All
	05.00-06.00	Senam sehat	All
	06.00-07.30	Mandi Makan	All
	07.30-08.00	Pre Test	Instruktur
	08.00-09.30	Materi IV(Ke IPNU IPPNU an)	Pemateri
	09.30-10.00	Pre Test	Instruktur
	10.00-11.30	Materi V(Management Organisasi)	Pemateri
	11.30-12.30	FGD/Presentasi	Instruktur
	12.30-13.30	ISHOMA	All
	13.30-14.00	Pre Test	Instruktur
	14.00-15.30	Materi VI(Kepemimpinan)	Pemateri
	15.00-16.00	Sholat Ashar	All
	16.00-16.30	Pre Test	Instruktur
	16.30-18.00	Materi VII (Problem Solving)	Pemateri
	18.00-19.00	ISHOMA	All



**PANITIA PELAKSANA  
LATIHAN KADER MUDA III (LAKMUD) 2023  
PAC IPNU IPPNU KALITENGAH**

Sekretariat : Jalan Mahkota No. 18 Kuluran Kalitengah Lamongan 6225  
Email : Pelajarnakalitengah@gmail.com

	19.00-19.30	Pre Test	Instruktur
	19.30-21.30	Materi VIII (Komunikasi Kerjasama & Networking Lobbying)	Pemateri
	21.30-22.30	FGD	Instruktur
	22.30-04.00	Sleeping	All
	04.00-05.00	Sholat Shubuh	All
	05.00-06.00	Pelemasan Otot	Instruktur
	06.00-07.30	Mandi Makan	All
	07.30-08.00	Pre Test	Instruktur
	08.00-09.30	Materi 9 (Management Konflik)	Pemateri
	09.30-10.00	Pre Test	Instruktur
	10.00-11.30	Materi 10 (Teknik Diskusi Rapat & Persidangan)	Pemateri
	11.30-12.30	ISHOMA	All
	12.30-13.00	Pre Test	Instruktur
Selasa, 04 Juli 2023	13.00-14.30	Materi 11(GENDER)	Pemateri
	14.30-15.30	Materi 12(Analisis Sosial)	Instruktur
	15.30-16.30	FGD	Pemateri
	16.30-19.30	ISHOMA	Instruktur
	19.30-23.00	Pensi	Sesi Acara
	23.00-02.00	Sleeping	All
	02.00-04.00	Pengukuhan	Instruktur
	04.00-05.00	Sholat Subuh	All
Rabu, 05 Juli 2023	05.00-07.00	Bersih Diri & Makan	All
	07.00-08.00	Evaluasi dan Pembahasan RTL	All
	08.00-09.00	Closing Ceremony	All
	09.00-10.00	Pergi Ke Rumah Masing-Masing	All

**ASWĀJĀ**

**Oleh: Muh. Makhrus Ali Ridho, S. Th. I, M. Ag**

Ahl : Keluarga, Pengikut, Penduduk  
As-Sunnah : Jalan, cara atau perilaku  
Al-Jama'ah/Jama'ah: *Ijtima'* (Perkumpulan)

***Ahl al-Sunnah wal al-Jama'ah***

ما أنا عليه وأصحابي

Menurut Abu al-Baqa' Ayyub ibn Musa al-Husaini al-Hanafi (w. 1094 H/1683 M) seperti dikutip KH. Hasyim Asy'ari, sunnah adalah:

“Nama bagi jalan dan perilaku yang diridhai dalam agama yang ditempuh oleh Rasulullah SAW atau orang-orang yang dapat menjadi teladan dalam beragama seperti para sahabat RA, berdasarkan sabda Rasulullah SAW “Ikutilah sunnahku dan sunnah al-Khulafa' al-Rasyidin sesudahku”

Hasyim Asy'ari, *Risaah Ahlussunnah*

وَاهْلُ السُّنَّةِ مِنْ أَشَاعِرَةِ وَمَا تُرِيدُهُ يَقُولُونَ إِنَّهُمْ لَمْ يَأْتُوا بِشَيْءٍ  
جَدِيدٍ، وَإِنَّمَا التَّبَعُوا فِي مَذَاهِبِهِمْ مَذَهَبُ السَّلْفِ، يَعْنِي مَذَهَبُ  
الصَّحَابَةِ وَالْتَّابِعِينَ (ظَهَرُ الْاسْلَامِ : ١٤) (١٩)

Aswaja (Ahlussunah wa al-jama'ah) adalah satu di antara banyak aliran dan sekte yang bermunculan dalam tubuh Islam. Di antara semua aliran, kiranya aswajalah yang punya banyak pengikut, bahkan paling banyak di antara semua sekte. Hingga dapat dikatakan, Aswaja memegang peran sentral dalam perkembangan pemikiran keIslamam.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلَ وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ حٌ وَ حَدَّثَنَا  
 عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ قَالَ حَدَّثَنِي صَفْوَانُ نَحْوَهُ قَالَ حَدَّثَنِي أَزْهَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ  
 الْحَرَازِيُّ عَنْ أَبِي عَامِرٍ الْهَوَزَنِيِّ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّهُ قَامَ فِينَا فَقَالَ أَلَا إِنَّ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فِينَا فَقَالَ أَلَا إِنَّ مَنْ قَبْلَكُمْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ افْتَرَقُوا عَلَى  
 ثِنَتِينَ وَسَبْعِينَ مِلَّةً وَإِنَّ هَذِهِ الْمِلَّةَ سَتَفَرَّقُ عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ ثِنَتَانِ وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ  
 وَوَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ وَهِيَ الْجَمَاعَةُ زَادَ ابْنُ يَحْيَى وَعَمْرُو فِي حَدِيشَيْهِمَا وَإِنَّهُ سَيَخْرُجُ مِنْ أُمَّتِي  
 أَقْوَامٌ تَجَارِي بِهِمْ تِلْكَ الْأَهْوَاءُ كَمَا يَتَجَارِي الْكَلْبُ لِصَاحِبِهِ وَقَالَ عَمْرُو الْكَلْبُ بِصَاحِبِهِ  
 لَا يَبْقَى مِنْهُ عِرْقٌ وَلَا مَفْصِلٌ إِلَّا دَخَلَهُ

Kholil Ahmad, *Badzl al-Majhūd fī Hal Sunan Abī Dawud*,  
 Vol. 13, (TT: TP, 2006), 6-7.

Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hanbal dan Muhammad bin Yahya keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Al Mughirah berkata, telah menceritakan kepada kami Shafwan. (dalam jalur lain disebutkan) Amru bin Utsman berkata, telah menceritakan kepada kami Baqiyah ia berkata; telah menceritakan kepadaku Shafwan seperti itu. Ia berkata, "telah menceritakan kepadaku Azhar bin Abdullah Al Harazi dari Abu Amir Al Hauzani dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan Bahwasanya saat sedang besama kami ia berkata, "Ketahuilah, ketika sedang bersama kami Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Ketahuilah! Sesungguhnya orang-orang sebelum kalian dari kalangan ahlu kitab berpecah belah menjadi tujuh puluh dua golongan, dan umatku akan berpecah menjadi **tujuh puluh tiga** golongan; **tujuh puluh dua golongan masuk neraka dan satu golongan masuk surga, yaitu Al Jama'ah.**" Ibnu Yahya dan Amru menambahkan dalam hadits keduanya, "Sesungguhnya akan keluar dari umatku beberapa kaum yang mengikuti hawa nafsunya seperti anjing mengikuti tuannya." Amru berkata, "Seekor lekat dengan tuannya, yang jika ada tulang bersamanya pasti dia akan mengikutinya."

## Hadis Tentang Kebenaran Aswaja

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبِيلَ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا ثُورُ بْنُ يَزِيدَ قَالَ حَدَّثَنِي خَالِدُ  
بْنُ مَعْدَانَ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو السُّلَمِيُّ وَحُجْرُ بْنُ حُجْرٍ قَالَ أَتَيْنَا الْعِرَبَاضَ بْنَ  
سَارِيَةَ وَهُوَ مِنْ نَزْلِ فِيهِ { وَلَا عَلَى الدِّينِ إِذَا مَا أَتَوْكَ لِتَحْمِلَهُمْ قُلْتَ لَا أَجِدُ مَا أَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ  
{ فَسَلَّمْنَا وَقُلْنَا أَتَيْنَاكَ زَائِرِينَ وَعَائِدِينَ وَمُقْتَبِسِينَ فَقَالَ الْعِرَبَاضُ صَلَّى بِنًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا فَوَعَظَنَا مَوْعِظَةً بَلِيهَةً ذَرَفَتْ مِنْهَا الْعَيْوُنُ وَوَجَلتْ مِنْهَا  
الْقُلُوبُ فَقَالَ قَائِلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَأَنَّ هَذِهِ مَوْعِظَةً مُوَدِّعَةً فَمَاذَا تَعْهُدُ إِلَيْنَا فَقَالَ أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى  
اللَّهِ وَالسَّمْعَ وَالطَّاعَةِ وَإِنْ عَبَدًا حَبَشِيًّا فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ بَعْدِي فَسَيَرَى اخْتِلَافًا كَثِيرًا فَعَلَيْكُمْ  
بِسُنْنِي وَسُنْنَةِ الْخُلُفَاءِ الْمَهْدِيَّينَ الرَّاشِدِينَ تَمَسَّكُوا بِهَا وَعَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِذِ وَإِيَّاكُمْ وَمُحْدَثَاتِ  
**الْأُمُورِ** فَإِنَّ كُلَّ مُحْدَثَةٍ بِدُعَةٍ وَكُلَّ بِدُعَةٍ ضَلَالٌ

Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hanbal berkata, telah menceritakan kepada kami Al Walid bin Muslim berkata, telah menceritakan kepada kami Tsaur bin Yazid ia berkata; telah menceritakan kepadaku Khalid bin Ma'dan ia berkata; telah menceritakan kepadaku 'Abdurrahman bin Amru As Sulami dan Hujr bin Hujr keduanya berkata, "Kami mendatangi Irbadh bin Sariyah, dan ia adalah termasuk seseorang yang turun kepadanya ayat: '(dan tiada (pula dosa) atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu, suapaya kami memberi mereka kendaraan, lalu kamu berkata, "Aku tidak memperoleh kendaraan orang yang membawamu) '-Qs. At Taubah: 92- kami mengucapkan salam kepadanya dan berkata, "Kami datang kepadamu untuk ziarah, duduk-duduk mendengar sesuatu yang berharga darimu." Irbadh berkata, "Suatu ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam shalat bersama kami, beliau lantas menghadap ke arah kami dan memberikan sebuah nasihat yang sangat menyentuh yang membuat mata menangis dan hati bergetar. Lalu seseorang berkata, "Wahai Rasulullah, seakan-akan ini adalah nasihat untuk perpisahan! Lalu apa yang engkau wasiatkan kepada kami?" Beliau mengatakan:

"Aku wasiatkan kepada kalian untuk bertakwa kepada Allah, senantiasa taat dan mendengar meskipun yang memerintah adalah seorang budak habsyi yang hitam. Sesungguhnya orang-orang yang hidup setelahku akan melihat perselisihan yang banyak. Maka, hendaklah kalian berpegang dengan sunahku, sunah para khalifah yang lurus dan mendapat petunjuk, berpegang teguhlah dengannya dan gigitlah dengan gigi geraham. Jauhilah oleh kalian perkara-perkara baru (dalam urusan agama), sebab setiap perkara yang baru adalah bid'ah dan setiap bid'ah adalah sesat".

## At-Tirmidzi no. 2091

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَبُو الْمُغِيرَةِ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ سُوقَةَ عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ خَطَبَنَا عُمَرُ بِالْجَابِيَّةِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي قُمْتُ فِيكُمْ  
كَمَقَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِينَا فَقَالَ أُوصِيكُمْ بِاصْحَاحِيِّ ثُمَّ الَّذِينَ يَلْوَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ  
يَلْوَهُمْ ثُمَّ يَفْشُو الْكَذِبُ حَتَّى يَخْلُفَ الرَّجُلُ وَلَا يُسْتَحْلِفُ وَيَشْهَدَ الشَّاهِدُ وَلَا يُسْتَشْهِدُ أَلَا لَا  
يَخْلُونَ رَجُلٌ بِإِمْرَأَةٍ إِلَّا كَانَ ثَالِثُهُمَا الشَّيْطَانُ عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ وَإِيَّاكُمْ وَالْفُرْقَةِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ  
الْوَاحِدِ وَهُوَ مِنِ الْإِثْنَيْنِ أَبْعَدُ مَنْ أَرَادَ بُحْبُوْحَةَ الْجَنَّةِ فَلَيْلَزِمُ الْجَمَاعَةَ مَنْ سَرَّتْهُ حَسَنَتْهُ وَسَاءَتْهُ  
سَيِّئَتْهُ فَذَلِكُمُ الْمُؤْمِنُ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَقَدْ رَوَاهُ  
ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ سُوقَةَ وَقَدْ رُوِيَ هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ عَنْ عُمَرَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Mani'; telah menceritakan kepada kami An Nadhr bin Isma'il Abul Mughirah dari Muhammad bin Suqah dari 'Abdullah bin Dinar dari Ibnu 'Umar dia berkata; Suatu ketika Umar menyampaikan pidato kepada kami di Jabiyyah. Umar berkata, "Wahai sekalian manusia, aku berdiri di tengah-tengah kalian sebagaimana posisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang ketika itu juga berdiri di tengah-tengah kami dan bersabda: 'Aku berwasiat kepada kalian dengan (melalui) para sahabat-sahabatku kemudian orang-orang setelah mereka dan orang-orang yang datang lagi setelah mereka. Kemudian merajalelah kedustaan. Hingga seseorang bersumpah tanpa ia diminta untuk bersumpah, kemudian seseorang memberi kesaksian padahal ia tidak diminta untuk menjadi saksi. Sungguh, tidaklah seorang laki-laki berduaan dengan seorang wanita, kecuali pihak ketiganya adalah setan.

Hendaklah kalian selalu bersama Al Jama'ah. Dan janganlah kalian berpecah belah, karena setan itu selalu bersama dengan orang yang sendirian, sedangkan terhadap dua orang, ia lebih jauh. **Barangsiapa yang menginginkan Buhbuhata Al Jannah, maka hendaklah ia komitmen untuk menetapi Al Jama'ah.** Barangsiapa kebaikannya yang ia lakukan membuatnya lapang dan bahagia, dan keburukannya membuatnya penat dan susah, maka dia adalah seorang mukmin." Abu Isa berkata; Ini adalah hadits hasan shahih gharib bila ditinjau dari jalur ini. Dan hadits ini telah diriwayatkan pula oleh Ibnu'l Mubarak dari Muhammad bin Suqah. Dan telah diriwayatkan pula lebih dari satu jalur dari Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

التصوّف هُوَ أَنْ يُمِيتَكَ الْحَقُّ عَنْكَ وَيُحْيِيكَ بِهِ

مَنْ تَصَوَّفَ وَلَمْ يَتَفَقَّهْ فَقَدْ تَرَنْدَقَ وَمَنْ تَفَقَّهَ وَلَمْ يَتَصَوَّفْ  
فَقَدْ تَفَسَّقَ وَمَنْ جَمَعَ بَيْنَهُمَا فَقَدْ تَحَقَّقَ

## Shahih Muslim

حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَئْوَبَ، وَهِشَامٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ، وَحَدَّثَنَا فُضَيْلٌ، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: وَحَدَّثَنَا مَخْلُدُ بْنُ حُسَيْنٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، قَالَ: «إِنَّ هَذَا الْعِلْمَ دِيْنُ، فَانظُرُوا عَمَّنْ تَأْخُذُونَ دِيْنَكُمْ»

## Sunan Darimi

[438] - أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ، قَالَ: لَا أَدْرِي سَمِعْتُهُ مِنْهُ أَوْ لَابْنُ عَوْنَى، [ص:399]  
عَنْ مُحَمَّدٍ «إِنَّ هَذَا الْعِلْمَ دِيْنُ، فَانظُرُوا عَمَّنْ تَأْخُذُونَ دِيْنَكُمْ»  
[تعليق المحقق] أثر صحيح

“Ilmu ini adalah agama. Maka lihatlah oleh kalian dari siapa kalian mengambil agama kalian” (Riwayat Muslim)

وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُهْزَادَ مِنْ أَهْلِ مَرْوَ،  
قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَانَ بْنَ عُثْمَانَ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ  
الْمُبَارَكِ، يَقُولُ: «الْإِسْنَادُ مِنَ الدِّينِ، وَلَوْلَا إِلَيْسَنَادٌ لَقَالَ مَنْ  
شَاءَ مَا شَاءَ»

Shohih Muslim, Vol 1,

*“Sanad adalah bagian dari agama. Andai tidak ada sanad, maka orang akan berkata sesuai kehendaknya” (Riwayat Muslim)*

Shohih Muslim

وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ: حَدَّثَنِي الْعَبَّاسُ بْنُ أَبِي رِزْمَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ، يَقُولُ: «بَيْنَا وَبَيْنَ [ص:16]  
الْقَوْمِ الْقَوَافِلُ» يَعْنِي الْإِسْنَادَ

*“Yang membedakan antara kita dan mereka  
adalah sanad”(Riwayat Muslim)*





# SERTIFIKAT

— NO. 010/PAN. PEL/LAKMUD/VII/2023 —

DIBERIKAN KEPADA

MUH. MAKHRUS ALI RIDHO, S. Th. I., M. Ag.

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI PEMATERI

## KE-ASWAJAAN

PADA LATIHAN KADER MUDA (LAKMUD) III PAC IPNU IPPNU KALITENGAH  
"OPTIMALISASI PELAJAR NU MENJADI KADER YANG PROGRESIF DAN BERKUALITAS"

MI MIFTAHUL ULUM KULURAN, 02-05 JULI 2023

